

**KOMBINASI AFIKS DALAM NOVEL *RANTAU SATU MUARA KARYA***

**AHMAD FUADI**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora



**Padang**

**2021**

## ABSTRAK

**Shindy Nurul Ikhsan. 2021. “Kombinasi Afiks dalam Novel *Rantau Satu Muara* Karya Ahmad Fuadi”. Skripsi Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S. dan pembimbing II: Dra. Noviatry, M.Hum.**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja kombinasi afiks yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara* dan bagaimana proses penggabungan kombinasi afiks tersebut serta fungsinya? 2) Apa makna kombinasi afiks yang digunakan dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menjelaskan dan menguraikan kombinasi afiks yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi dan proses penggabungan kombinasi afiks dalam novel tersebut serta fungsinya 2) Menjelaskan dan menguraikan makna kombinasi afiks yang digunakan dalam novel *Rantau Satu Muara* karya Ahmad Fuadi.

Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutannya berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode agih dengan teknik dasar berupa teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan teknik perluas. Pada tahap penyajian analisis data, digunakan metode penyajian data secara formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, variasi kombinasi afiks yang ditemukan dalam novel *Rantau Satu Muara* adalah kombinasi afiks {N-in}, {peN-an}, {per-kan}, {ter-kan}, {ber-an}, {ber-R-an}, {keber-an}, {keter-an}, {meN-i}, {meN-kan}, {memper-}, {memper-i}, {memper-kan}, {member-kan}, {meN-R-i}, {meN-R-kan}, {di-kan}, {di-i}, {diper-}, {diper-kan}, {di-R-kan}, dan {di-in}. Beberapa di antaranya ada variasi kombinasi afiks baru yang belum dirumuskan dalam teori sebelumnya. Dengan demikian, ditemukan beberapa variasi kombinasi afiks baru, yaitu: {berpe-an}, {berse-}, {berse-an}, {berke-an}, {seperse-}, {seter-}, {seke-}, {seke-an}, dan {sepe-an}. Selain itu, ditemukan juga kombinasi afiks yang bergabung dengan klitik dan kombinasi afiks bahasa Minangkabau. Dalam prosesnya, kombinasi afiks yang bergabung pada bentuk dasar terdiri atas dua tahap dan tiga tahap. Berdasarkan fungsinya, kombinasi afiks yang digunakan dalam novel *Rantau Satu Muara* terdiri atas dua golongan, yaitu: kombinasi afiks derivasional dan infleksional. Makna yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas makna gramatikal dan makna kontekstual. Makna gramatikal yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara*, adalah: ‘benefaktif’, ‘menyebabkan menjadi lebih’, ‘banyak’, ‘perbuatan tersebut dilakukan berulang-ulang’, ‘suatu perbuatan pasif atau dibuat jadi lebih’, ‘memberi’, ‘kausatif atau membuat jadi’, ‘saling’, ‘hasil perbuatan’, ‘suatu abstraksi’ atau hal’, ‘setelah’, dan ‘yang mempunyai’. Makna kontekstual yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara* adalah ‘kena gadai’, ‘dapat bermanfaat’, ‘tidak dapat berkata’, ‘menurut kehendak hati, dan ‘satu’.

Kata kunci: *kombinasi afiks, Rantau Satu Muara, fungsi afiks, makna*